BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan antara perusahaan di era globalisasi sangatlah ketat dan menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap eksis dalam persaingan dimasa sekarang maupun dimasa mendatang. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan salah satu yang menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak yang melaksanakannya dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Investor yang ingin mengetahui kinerja perusahaan dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan oleh investor serta pengguna lainnya untuk menilai kinerja perusahaan. Setiap investor pasti mempunyai tujuan utama yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan tersebut. Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan.

Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (*performance*) perusahaan. Oleh karena itu, masing-masing perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda, karena kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya, maka perusahaan mungkin tidak dapat mempertahankan dana yang cukup untuk membiayai pertumbuhannya di masa mendatang. Sebaliknya, maka saham perusahaan menjadi tidak menarik bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mempertimbangkan antara besarnya laba yang akan ditahan untuk mengembangkan perusahaan.

Dalam pembayaran dividen, perusahaan dapat menggunakan bentuk-bentuk tertentu pembayaran dividen. Salah satunya kebijakan dividen dapat dibayarkan dalam bentuk dividen tunai (*cash dividend*). Dividen tunai atau *Cash dividend* adalah pembayaran dividen dalam bentuk uang tunai, dividen ini merupakan jenis dividen yang paling umum dan pada saat diumumkan akan menjadi kewajiban bagi perusahaan. Pembayaran dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor dari pada bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastian dalam melaksanakan aktivitas investasinya pada suatu perusahaan.

Aktivitas investasi disini merupakan kemampuan *finansial* dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban *finansial* pada saat ditagih. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban *finansial*nya pada saat ditagih maka perusahaan itu

dalam keadaan tidak *likuid*. Adapun dalam sebuah penelitian oleh Salastri dan Harmadi (2009) menyatakan bahwa Rasio Lancar *(Current Ratio)* juga dipertimbangkan oleh manajemen keuangan perusahaan dalam pembayaran besarnya dividen kas, sehingga kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dipertimbangkan oleh manajemen dalam pembayaran dividen kas.

Nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari tingkat Likuiditas tetapi dilihat juga dari tingkat Profitabilitasnya yang akan menghasilkan laba, Pendapatan perlembar saham (*earning per share*) merupakan total keuntungan atau laba yang diperoleh investor untuk setiap lembar sahamnya. Dalam sebuah penelitian oleh Salastri dan Harmadi (2009) mengatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Pendapatan Perlembar Saham terhadap kebijakan deviden kas, hasilnya mengidentifikasikan pendapatan perlembar saham dijadikan dasar oleh para manager perusahaan untuk membagikan dividen dalam bentuk kas sehingga pada periode yang akan datang diharapkan para pemegang saham (*investor*) dapat melakukan prediksi besarnya dividen kas atas dasar pendapatan perlembar saham perusahaan.

PT. Indosat Tbk bergerak dalam bidang telekomunikasi, yang setiap menjalankan usahanya tentu saja memiliki tujuan yang mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Adapun tujuan laporan keuangan sebagaimana dinyatakan dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, serta perubahan posisi keuangan yang

meningkat suatu perubahan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu indikator dalam pengambilan keputusan adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang memperlihatkan perkembangan kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rasio Lancar, Pendapatan Perlembar Saham, dan Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk
Periode Tahun 2004 sampai dengan Tahun 2010

Tahun	Rasio Lancar (%)	Pendapatan Perlembar Saham (Rp)	Dividen Kas (Rp)
2004	146,30	313,9	144,55
2005	138,58	309,0	154,23
2006	83,28	260,9	149,32
2007	92,59	375,8	129,75
2008	90,79	345,7	187,90
2009	54,63	275,7	172,85
2010	**51,55**	**119,1**	**137,86**

(Sumber:Laporan Neraca dan Laba Rugi PT. Indosat Tbk, Data Diolah)

Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang mempengaruhi pembayaran dividen selama tahun 2004 - 2010. pada tahun 2008 terjadi krisis global yang berdampak terhadap pasar modal dinegara kita, hal tersebut mempengaruhi kinerja PT Indosat Tbk pada tahun 2010 yaitu *current liability* pada rasio lancar nilainya lebih tinggi 2 kali lipat dibandingkan dengan *current asset*nya maka dari itu rasio lancar pada perusahaan menurun sangat drastis, dan pada nilai pendapatan perlembar saham perusahaan tahun 2010 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal tersebut sangatlah merugikan bagi perusahaan karena pada saat rasio lancar dan

pendapatan perlembar saham turun maka berpengaruh terhadap pembayaran dividen kas perusahaan yang akan dibayarkan kepada investor.

Dalam teori yang diungkapkan oleh Bambang Riyanto (2008-26) :

> Bagi perusahaan-perusahaan yang bukan perusahaan kredit, *current ratio* kurang dari 2 : 1 dianggap kurang baik, sebab apabila aktiva lancar turun misalnya sampai lebih dari 50%, maka jumlah aktiva lancarnya tidak akan cukup lagi untuk menutup utang lancarnya. Pedoman *current ratio* 2 : 1, sebenarnya hanya didasarkan pada prinsip "hati-hati". Dengan demikian *current ratio* 200% bukanlah pedoman yang mutlak.

Bahwa kondisi diatas tentu akan mendapat respon dari para investor. Bagaimana pandangan para investor melihat fenomena tersebut, hal itu dapat direalisasikan dengan kebijakan dividen yang diterapkan oleh PT. Indosat Tbk.

Menurut Bambang Riyanto (2002: 265-266) :

> Perusahaan dalam membuat keputusan pembagian dividen harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan. Laba sebaiknya tidak dibagikan sebagai dividen seluruhnya dan sebagian harus disisihkan untuk diinvestasikan kembali.

Kebijakan dividen dalam suatu perusahaan akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan, yaitu kepentingan para investor dengan dividennya, dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Dividen yang dibayarkan kepada para investor tergantung kepada kebijakan masing-masing perusahaan, sehingga memerlukan pertimbangan yang lebih serius dari pihak manejemen perusahaan.

Kebijakan dividen atau keputusan dividen pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat, dikutip dalam Sutrisno, 2001: 2).

Penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham perusahaan terhadap Dividen Kas. Analisis ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada para investor, karena ukuran perusahaan dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kebijakan dividen *(Cash Dividen)* serta faktor yang mempengaruhinya dalam PT. Indosat Tbk., dengan menyusun sebuah usulan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham Terhadap Dividen Kas Pada PT. Indosat Tbk."**

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan topik yang telah dikemukakan di dalam latar belakang penelitian diatas maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat *Likuiditas* (Rasio Lancar / *Current Ratio*) pada PT. Indosat Tbk pada tahun-tahun terakhir terus mengalami penurunan, dan Pada tahun 2010 mengalami penurunan sampai dengan 50% Hal itu menunjukan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya semakin rendah.
2. Tingkat *Profitabilitas* (Pendapatan Perlembar Saham/ *Earning Per Share*) pada tahun terakhir juga mengalami penurunan, tetapi penurunannya tidak terlihat signifikan sekali seperti nilai rasio lancarnya, hal tersebut menunjukan bahwa jumlah keuntungan/ pendapatan yang diperoleh dari perlembar saham oleh perusahaan tidak sebanding dengan perlembar saham yang beredar.
3. Adanya masalah kemampuan PT. Indosat Tbk dalam menetapkan pembayaran dividen kas kepada para investor terjadi pada beberapa tahun-tahun terakhir.
4. Penurunan nilai rasio lancar dan Pendapatan perlembar saham pada tahun terakhir mempengaruhi secara parsial dan simultan terhadap pembayaran dividen kas pada perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dan untuk mengetahui gambaran yang benar mengenai kondisi keuangan dan perkembangan terutama hal-hal yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan khususnya mengenai masalah pengaruh *likuiditas* (Rasio Lancar) dan tingkat *Profitabilitas* (Pendapatan Perlembar Saham) dengan kebijakan dividen di PT. Indosat Tbk., maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1) Bagaimana Rasio Lancar pada PT. Indosat Tbk.
2) Bagaimana Pendapatan Perlembar Saham pada PT. Indosat Tbk.
3) Bagaimana Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk.
4) Seberapa besar pengaruh Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan tentang pengaruh tingkat Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham terhadap pelaksanaan Dividen Kas diperusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui Rasio Lancar pada PT. Indosat Tbk.
2) Untuk mengetahui Pendapatan Perlembar Saham pada PT. Indosat Tbk.
3) Untuk mengetahui Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk.
4) Untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham secara simultan dan parsial terhadap Dividen Kas pada PT. Indosat Tbk.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

Dapat menjadi masukan sebagai bahan pertimbangan bagi tim manajemen perusahaan yang berkepentingan terhadap seluruh keadaan keuangan perusahaan, karena menyadari bahwa hal – hal tersebut yang akan dinilai oleh investor sebagai pemilik dan pemasok modal. Sudah barang tentu tim manajemen akan selalu berusaha mempertahankan dan mengembangkan perusahaan yang dikelolanya. Begitu pula investor sangat menaruh perhatian pada perusahaan yang dimilikinya, terutama pada tingkat keberhasilan perusahaan untuk memperoleh hasil usaha dan pelayanan baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Karena pelayanan dan hasil usaha perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan para investor.

2. Pihak lain (Karyawan/ti Perusahaan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak lain untuk refensi, informasi, dan memperluas pengetahuan mengenai sebuah perusahaan yang akan menjadi penilaian dalam penentuan penyimpanan investasinya dan menumbuhkan minat dan keinginan untuk mengadakan pengkajian dan penelitian lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dan Rasio keuangan perusahaan yang ada.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Pengembangan Ilmu Manajemen

   Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam pengembangan wawasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen keuangan yang berkaitan dengan masalah rasio keuangan dan kebijakan deviden.

2. Peneliti Lain

   a) Diharapkan dapat dijadikan referensi apabila ingin melakukan penelitian berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Kas pada perusahaan.

   b) Sebagai sumber referensi dalam melakukan penelitian pada objek yang lain atau objek yang memiliki cakupan lebih luas.

3. Peneliti

   a) Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan teori yang telah diperoleh ke dalam praktik nyata.

   b) Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan terutama dalam menganalisis tingkat Rasio Lancar dan Pendapatan Perlembar Saham pada suatu perusahaan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap Dividen Kas pada perusahaan tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini memakai data sekunder yang didapat melalui internet yaitu di alamat web : www.indosat.co.id dan www.google.com. Juga melalui *Capital Market Center* (Pojok BEJ) yang terdapat di Gedung B, Universitas Sangga Buana (YPKP) Jl. PHH Mustopa no. 68 Bandung, serta melalui literatur-literatur yang ada.

1.5.2 Waktu Penelitian

Peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian dimulai dari bulan Maret 2011 sampai dengan Agustus 2011, dapat dilihat pada tabel 1.2 dibawah ini :

Tabel 1.2
Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	JADWAL	BULAN																							
		MARET 2011				APRIL 2011				MEI 2001				JUNI 2011				JULI 2011				AGUSTUS 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																								
	a. Penyusunan UP																								
	b. Bimbingan																								
	c. Pendaftaran Seminar UP																								
	d. Seminar UP																								
	e. Perbaikan																								
2	Pengumpulan Data																								
3	Pengolahan Data																								
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan																								
5	Pendaftaran Ujian Sidang Akhir																								
6	Ujian Sidang Akhir																								